

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal sebagai media bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana jangka panjang diantara berbagai alternatif lainnya bagi perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat dari waktu ke waktu. Pada pasar modal investor dapat memilih jenis investasi yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria yang diinginkan seiring dengan perekonomian yang terus berkembang pesat, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Investor sebagai pihak yang kelebihan dana dapat memilih berbagai alternatif investasi yang memberikan pengembalian yang positif. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang (Eduardus Tandelilin, 2010 : 2).

Industri *consumer goods* merupakan salah satu dari sekian banyak industri di pasar modal yang menawarkan berbagai pilihan investasi yang menguntungkan bagi investor. Industri *consumer goods* merupakan industri yang menyediakan berbagai jenis barang kebutuhan konsumen dan merupakan kebutuhan sehari-hari. Perusahaan *consumer goods* terbagi menjadi beberapa jenis perusahaan baik makan dan minuman (*food and beverages*), rokok (*tobacco*

manufacture), farmasi (*pharmaceutical*), kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (*cosmetic and house hold*), dan peralatan rumah tangga (*houseware*) sehingga masyarakat dapat memilih produk dari perusahaan yang mereka pilih. Industri *consumer goods* dapat menjadi alternatif pilihan bagi investor dalam berinvestasi untuk mendapatkan *return*, dengan tetap memperhatikan resiko investasi yang harus dihadapinya.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* digunakan sebagai parameter seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor di pasar modal melihat perusahaan yang menguntungkan dengan melihat kinerja dan prospek di masa akan datang dari sebuah perusahaan. Prospek dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor makro maupun mikro. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi *return* saham misalnya, suku bunga, inflasi, kurs valuta asing dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan adalah nilai tukar dimana hal tersebut merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Sedangkan faktor mikro ekonomi antara lain adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan-perbandingan antara jumlah yang terdapat pada suatu laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk digunakan (Irham Fahmi, 2012 : 49).

Disamping prospek dan kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan atau ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Agung Sugiarto (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Abdullahi, et al (2011) dengan sampel *Nigerian Stock Exchange* menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap risk dan *return* pada pasar saham Nigerian

Rasio keuangan yang merupakan salah satu faktor internal perusahaan juga menjadi perhatian bagi investor. Rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan rasio nilai pasar diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Earning Per Share* (EPS) adalah kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Menurut Kasmir (2008 : 207) rasio per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Semakin besar nilai EPS maka semakin besar pula laba bersih yang disediakan perusahaan untuk pemegang saham, maka hal itu. Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang juga didukung oleh

penelitian dari Giovanni Budialim (2013) yang menyatakan hasil yang sama. Namun pada penelitian Dedi Aji Hermawan (2012) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang mana DER menghubungkan antara total *debt* dan total ekuitas. Hal ini berarti seberapa besar sumber pendanaan pada perusahaan bergantung pada utang perusahaan. Rasio ini perlu dipertimbangkan dalam memilih alternatif investasi karena investor ikut menanggung hutang perusahaan. Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Giovanni Budialim (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Price to Book Value (PBV) ratio merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh investor yang berakibat positif pada *return* saham. Saham-saham yang mempunyai *market to book* tinggi akan cenderung mempunyai *return* yang lebih besar dibanding saham yang memiliki *market to book* yang rendah (Eduardus Tandililin, 2010 : 126). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung

Sugiarto (2011) yang menyatakan rasio PBV memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menulis penelitian yang berkaitan dengan analisis pada *return* saham, sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul ‘Pengaruh kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan jenis *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia’.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham?
5. Apakah EPS, DER, PBV dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh *Price to Book Value* (PBV) perusahaan terhadap *returns* saham.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, EPS, PER, DER dan PBV secara simultan terhadap *returns* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu selama perkuliahan.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kinerja dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah perbendaharaan bacaan bagi mahasiswa yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi Pihak Eksternal

Hasil dari penelitian dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan dan mengukur kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Isi dalam penelitian ini terdapat tiga bab yang saling berkaitan.

Sistematika penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dengan jelas mengenai penelitian yang akan di bahas melalui latar belakang atas penelitian, apa saja rumusan masalah yang akan dijabarkan, apa tujuan dari penelitian ini, manfaat yang ingin di capai lalu bagaimana sistematika dari penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab initerdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

